

ANALYSIS OF INFECT FACTORS SOCIETY ELECT JOKO WIDODO-JUSUF KALLA IN THE PRESIDENT GENERAL ELECTION ON 2014 AT THE MERAL SUB-DISTRICT, KARIMUN REGENCY

Dwi Putri Ayunani Bahri¹, Gimin², Sri Erlinda³

Email: putriayunani3@gmail.com¹, Gim.unri1@gmail.com², linda_sri@yahoo.com³

No. Hp: 081365626808

*Study Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract : This research have background by the victory of Joko Widodo-Jusuf Kalla in the president general election on 2014 at the Meral Sub-district, Karimun Regency, there where on the six political districts in the Meral Sub-district, Karimun Regency was won about Jokowi-Jusuf Kalla with 10.932 votes (64,17%), formulation of the problem in this research is what are the factors of society elect Joko Widodo-Jusuf Kalla in the president general election on 2014 at the Meral Sub-district, Karimun Regency, the purpose of this research is to know the infect factors of the society elect Joko Widodo-Jusuf Kalla in the president general election on 2014 at the Meral Sub-district, Karimun Regency, there was 120 respondents as the samples with the random selesction, 20 respondents taken in the each political district, the sampling technique on this research are use purposive sampling method, data collection instruments are quitionnaire and interview. Result about the anlysis of infect factors of the society elect Joko Widodo-Jusuf Kalla in the president general election on 2014 at the Meral Sub-district, Karimun Regency are personality and human relationship factor that was owned by this two figures with 15,78% percentage, then followed by knowledgement factor with 15,58% percentage, psychology factor with 14,17% percentage, religion factor with 13,6% percentage, leadership factor with 12,13% percentage, communication skill with 10,08% percentage, ethnic and regional cultural factors with 10% percentage, and the last is family factor with 8,5%.

Keywords : infect factor, society, electof Joko Widodo-Jusuf Kalla

ANALISIS TENTANG FAKTOR PENYEBAB MASYARAKAT MEMILIH JOKO WIDODO-JUSUF KALLA PADA PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2014 DI KECAMATAN MERAL KABUPATEN KARIMUN

Dwi Putri Ayunani Bahri¹, Gimin², Sri Erlinda³

Email: putriayunani3@gmail.com¹, Gim.unri1@gmail.com², linda_sri@yahoo.com³

No. Hp: 081365626808

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemenangan Joko Widodo-Jusuf Kalla pada pemilihan presiden tahun 2014 di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun dimana pada enam kelurahan yang terdapat di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun semua memenangkan Joko Widodo-Jusuf Kalla dengan Perolehan suara sebesar 10.932 jiwa (64,17%). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor penyebab masyarakat memilih Joko Widodo-Jusuf Kalla pada pemilihan presiden tahun 2014 di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab masyarakat memilih Joko Widodo-jusuf Kalla pada pemilihan Presiden tahun 2014 di Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun. Sampel dalam penelitian ini 120 responden yang diambil secara acak, masing-masing kelurahan diambil 20 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen pengumpulan data yaitu dengan angket dan wawancara. Hasil penelitian mengenai analisis tentang faktor penyebab masyarakat memilih Joko widodo-Jusuf Kalla pada pemilihan presdien tahun 2014 di kecamatan meral kabupaten karimun yaitu faktor utama penyebab masyarakat kecamatan meral memilih Joko Widodo-Jusuf Kalla yaitu faktor kepribadian dan hubungan kemanusiaan yang dimiliki oleh kedua tokoh ini persentasenya yaitu sebesar 15,78%, Kemudian disusul dengan faktor pengetahuan persentasenya yaitu sebesar 15,58%, faktor psikologis persentasenya yaitu sebesar 14,17%, faktor agama persentasenya sebesar 13,6%, faktor kepemimpinan persentasenya sebesar 12,13%, faktor keterampilan komunikasi persentasenya sebesar 10,08%, faktor budaya etnis dan kedaerahan persentasenya sebesar 10%, dan terakhir faktor keluarga persentasenya sebesar 8,5%.

Kata Kunci: faktor penyebab, masyarakat, memilih Joko Widodo-Jusuf Kalla.

PENDAHULUAN

Istilah demokrasi berasal dari bahasa Yunani, yang secara etimologis berasal dari kata *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos* yang berarti pemerintahan. Jadi demokrasi adalah pemerintahan rakyat atau pemerintahan yang kedaulatannya berada ditangan rakyat. Pembatasan pengertian atau konsep demokrasi merupakan hal penting agar dapat dibedakan dengan sistem non demokrasi. (Suprpto dkk, 2007).

Salah satu bentuk dari demokrasi yaitu pemilu. Pada hakikatnya pemilu, dinegara manapun mempunyai esensi yang sama. Pemilu, berarti rakyat melakukan kegiatan memilih orang atau sekelompok orang menjadi pemimpin rakyat atau pemimpin negara untuk selanjutnya disebut pemimpin negara dan tidak dibedakan untuk sementara dengan pemimpin pemerintahan). pemimpin yang dipilih itu akan menjalankan kehendak rakyat yang memilihnya. ada dua manfaat yang sekaligus sebagai tujuan atau sasaran langsung yang hendak dicapai dengan pelaksanaan atau beroperasinya lembaga politik pemilu, yaitu pembentukan atau pemupukan kekuasaan yang absah (otoritas) dan mencapai tingkat keterwakilan politik (political representativeness). Jika tujuan langsung itu berada dalam skala waktu yang pendek yang mengisyaratkan bahwa manfaatnya dirasakan segera setelah proses pemilu berlangsung, maka dikenal pula manfaat yang dapat dirasakan setelah waktu relatif panjang, yaitu pembudayaan politik dan pelebagaan politik. Kedua faedah ini tidak akan dinikmati segera setelah suatu pemilu berlangsung. (Parulian Donald, 1997).

Di Indonesia telah diadakan beberapa kali pemilihan umum, yaitu pada tahun 1955, 1971, 1977, 1982, 1987,1992,1997, 1999, 2004, 2009 dan 2014. Pada 09 juli 2014 rakyat Indonesia baru saja melaksanakan pemilihan presiden dan wakil presiden yang mana dalam pemilihan tersebut dimenangkan oleh pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla dengan jumlah suara sebesar 70.997.833 atau persentase 53,15%.

Kabupaten Karimun merupakan salah satu bagian wilayah di Indonesia yang juga melaksanakan pemilihan presiden 2014. Dimana pada pemilihan presiden tersebut suara untuk pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla lebih unggul dibandingkan dengan suara yang diperoleh pasangan Prabowo Subianto-Hatta Rajasa. Di Kabupaten ini total suara yang diperoleh pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla berjumlah 65.509 (64,6%) suara sedangkan pasangan Prabowo Subianto-Hatta Rajasa memperoleh suara 35.843 (35,3%) suara. Disalah satu kelurahan yang ada di Kabupaten Karimun yaitu Kecamatan Meral pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla memperoleh suara yang tinggi, dari 6 kelurahan yang ada di kecamatan Meral semua memenangkan pasangan joko widodo-Jusuf Kalla dengan perolehan suara Berdasarkan perolehan suara disetiap kelurahan maka ditotalkan suara yang diperoleh oleh pasangan Joko Wdidodo-Jusuf kalla di kecamatan Meral berjumlah 10.932 suara (64,17%) sedangkan total suara yang diperoleh pasangan prabowo subianto-Hatta rajasa berjumlah 6.103 suara (35,83%).

Berdasarkan dari fakta ini penulis mengangkat judul “Analisis Tentang Faktor Penyebab Masyarakat Memilih Joko Widodo-Jusuf Kalla Pada Pemilihan Presiden Tahun 2014

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor penyebab masyarakat memilih Joko Widodo-Jusuf Kalla pada pemilihan presiden tahun 2014 di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab masyarakat memilih Joko Widodo-jusuf Kalla pada pemilihan Presiden tahun 2014 di Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Meral; Kabupaten Karimun, waktu dari bulan September sampai bulan Desember 2015. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10.932 orang. penulis mengambil sampel sebanyak 120 orang. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan wawancara.

Teknik Ananlisa Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dalam menganalisis data menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada table berikut ini :

1. Faktor Psikologis

Faktor psikologis ini yaitu faktor yang terkait dengan masalah internal dalam diri individu maupun dari faktor luar yang disebabkan oleh pengaruh massa. Jadi faktor psikologis ini ada dua yaitu masalah internal dalam diri individu seperti rasa suka dan pengaruh massa.

a. Suka

Tabel 4.9 Memilih Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla Karna Rasa Suka

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	112	93,33
2	Tidak	8	6,67
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, masyarakat Kecamatan Meral 93,33% menjawab ya dengan alasan mereka menyukai pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla dikarenakan pasangan tersebut merupakan sosok pemimpin yang baik, baik yang dimaksudkan disini masyarakat melihat Joko Widodo-Jusuf Kalla sebagai pemimpin yang bersih dari isu-isu negatif dan tidak pernah tersandung kasus-kasus yang melanggar hukum.

b. Pengaruh Massa

Tabel 4.10 Memilih Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla Tidak Karena Adanya Pengaruh Dari Luar Diri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
----	--------------------	---------------	----------------

1	Ya	58	48,33
2	Tidak	62	51,67
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, masyarakat meral mengatakan tidak, karena mereka memilih pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla bukan karena adanya pengaruh massa melainkan keinginan sendiri, masyarakat melihat dari visi dan misi kedua pasangan yang mencalonkan diri sebagai presiden karena masyarakat menginginkan pemimpin yang dapat mengangkat kehidupan dan kesejahteraan.

2. Faktor Budaya, Etnis, dan Kedaerahan

Dalam komunikasi politik, faktor budaya, etnis dan kedaerahan menjadi komoditas politik yang paling cepat dan mudah dijual. Orang mudah terbakar emosionalnya, atau muncul rasa memiliki kepada calon atau partai karena sama-sama suku, sama-sama budaya, dan sama-sama daerah.

a. Budaya

Tabel 4.11 Memilih Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla Karna Mempunyai Budaya yang Sama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	63	52,5
2	Tidak	57	47,5
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahunan 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, alasan mereka mengatakan ya karena mereka melihat pasangan ini mencerminkan sosok tokoh yang sesuai dengan budaya masyarakat Indonesia, seperti yang diketahui salah satu budaya masyarakat Indonesia yaitu keramah tamahan, kesederhanaan, dan ulet. Keramah tamahan, pandangan masyarakat terhadap sosok ini yaitu sosok yang ramah dan mudah bergaul. Kesederhanaan.

b. Suku

Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla Karna Memiliki Suku yang Sama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	57	47,5
2	Tidak	63	52,5
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, masyarakat memilih pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla bukan karena mempunyai suku yang sama melainkan masyarakat lebih melihat jejak rekam (*track record*) kedua pasangan ini yang mereka yakini mampu menjadi sosok pemimpin yang mereka inginkan tentu saja pemimpin yang dapat memajukan negara ini di segala aspek.

c. Daerah

Tabel 4.13 Memilih Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla Karna Dari Daerah yang Sama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	56	46,67
2	Tidak	64	53,33
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, masyarakat mengatakan tidak karena masyarakat memilih pasangan ini bukan karena berasal dari daerah yang sama, hal ini tentu saja karena masyarakat berasal dari daerah yang berbeda dengan kedua pasangan ini.

3. Agama

Faktor ini sangat rawan dan sensitive dalam setiap pemilu, sebab selain dapat mewarnai peta politik dalam suatu negara, juga bisa menjadi sumber isu untuk diterima tidaknya kandidat.

Tabel 4.14 Memilih Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla Karena Persamaan Agama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	82	68,33
2	Tidak	38	31,67
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2015

Berdasarkan wawancara dengan responden, mengatakan ya karena mayoritas responden yang memilih pasangan ini beragama muslim, mereka meyakini sebaiknya memilih pemimpin yang seiman. Dan adapula responden yang mengatakan tidak memilih pasangan ini karena memiliki kesamaan agama, dikarenakan mereka memilih pemimpin dilihat dari kepemimpinannya dan visi misi kedua pasangan tersebut dan juga responden yang memilih Joko Widodo-Jusuf Kalla tidak seluruhnya yang beragama muslim, hal ini tentu saja karena karena karimun merupakan daerah dengan beragama agama, dan karimun merupakan daerah yang memiliki toleransi tinggi dalam beragama.

4. Keluarga

Faktor ini cukup dominan dalam memberi pengaruh kepada seseorang. Dalam kasus partai politik, banyak orang menjadi anggota partai bukan karena pengaruh partai atau media, melainkan karena pengaruh orangtuanya.

Tabel 4.15 Memilih Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla Karena Pengaruh Dari Orang Tua

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	51	42,5
2	Tidak	69	57,5
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahunan 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, mereka mengatakan tidak, karena mereka memilih pasangan ini bukan karena pengaruh dari orang tua melainkan atas pilihan sendiri, dan ada juga responden mengatakan tidak dikarenakan orang tua mereka telah meninggal, tidak berpartisipasi, dan mereka tidak tinggal bersama orang tua.

5. Pengetahuan

Membedakan seseorang yang berpengetahuan dengan tidak berpengetahuan tidak sulit. Seseorang yang berpengetahuan memiliki wawasan yang luas dan argumentasi yang logis. Dalam menghadapi masalah ia mampu memberi solusi.

a. Memiliki Wawasan yang Luas

Tabel 4.16 Memilih pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla karna memiliki wawasan yang luas

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	91	75,83
2	Tidak	29	24,17
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahunan 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, mengatakan ya karena masyarakat melihat dari jawaban kedua pasangan ini, dari cara mereka mengulas/menyampaikan jawaban atas pertanyaan pada debat antara kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden terlihat pasangan ini memiliki wawasan yang luas sehingga dapat menjawab dengan tenang dan tidak kebingungan.

b. Argumentasi yang Logis

Tabel 4.17 Memilih pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla karna mereka memberikan argumentasi yang logis dari setiap permasalahan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	96	80
2	Tidak	24	20
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahunan 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, masyarakat 80% menjawab ya. Dengan alasan pasangan tersebut mampu memberikan argumentasi yang logis, mereka melihat dari media elektronik bagaimana pasangan tersebut dapat memberikan argumentasi yang logis terhadap pertanyaan yang diajukan. Dan argumentasi yang diberikan sesuai dengan yang diinginkan masyarakat.

6. Keterampilan Komunikasi

Banyak orang lahir ditakdirkan dengan berbagai kecakapan, diantaranya kecakapan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Biasanya orang

yang memiliki keterampilan berkomunikasi secara lisan dengan baik kurang bisa mengemukakan pikiran-pikirannya secara tertulis.

a. Komunikasi Secara Lisan

Tabel 4.18 Memilih pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla karna cakap berkomunikasi secara lisan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	88	73,33
2	Tidak	32	26,67
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, masyarakat meral 73,33% mengatakan ya. Dengan alasan mereka melihat di media elektronik seperti debat antara calon presiden yang disiarkan sebelum pemilihan umum dilakukan, pasangan tersebut dapat menjawab dan menyampaikan pandangan/pendapat mereka dari semua pertanyaan yang diajukan secara lisan, dan responden merasa jawaban yang di berikan oleh pasangan tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan.

b. Komunikasi Secara Tulisan

Tabel 4.19 Memilih Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla Karna Cakap Berkomunikasi Secara Tulisan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	33	27,5
2	Tidak	87	72,5
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahunan 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, mengatakan tidak karena pasangan ini belum terlihat kecakapan komunikasinya secara tulisan, seperti yang diketahui masyarakat lebih mengenal sosok tokoh ini melalui media elektronik yang menampilkan wawancara dan debat terhadap pasangan tersebut, keseluruhannya menggunakan komunikasi secara lisan, jadi belum terlihat apakah pasangan ini cakap dalam berkomunikasi secara tulisan.

7. Kepribadian dan Hubungan Kemanusiaan

Kemampuan untuk mempengaruhi seseorang bukan hanya karena pengetahuan, keterampilan berkomunikasi, tetapi juga kemampuan untuk tahu diri, kemampuan untuk menempatkan diri. Seorang politisi sdapat mungkin menghindari sikap sombong, angkuh dan cuek kepada orang lain. Dalam konteks hubungan kemanusiaan, seorang politisi perlu menjalin hubungan silaturahmi dengan banyak orang, dan menghindari konflik-konflik yang bersifat psikologis dengan para konstituennya, apalagi dalam bentuk konflik fisik.

a. Tahu Diri

Tabel 4.20 Memilih pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla karna pasangan tersebut tahu diri

No	Alternatif Jawaban	Frrekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	89	74,17
2	Tidak	31	25,83
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, mengatakan ya karena masyarakat melihat pasangan ini menyadari bahwa jabatan yang di embannya merupakan amanah dari rakyat, karena jabatan itu amanah tentu saja mereka harus menjalankan sebaik mungkin dan sebagaimana yang diinginkan masyarakat, dan masayrakat melihat semua itu ada pada sosok kedua tokoh ini terlihat saat keduanya memegang amanah sebagai pemimpin sebelumnya, seperti Joko Widodo saat masih menjabat sebagai walikota solo dua periode, dan Jusuf Kalla saat memegang jabatan sebagai wakil presiden periode jabatan 2004-2009.

b. Mampu Menempatkan Diri

Tabel 4.21 Memilih pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla karna pasangan tersebut mampu menempatkan diri

No	Alternatif Jawaban	Frrekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	83	69,17
2	Tidak	37	30,83
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahunan 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, mengatakan ya karena menurut mereka pasangan ini sebagai seorang pemimpin mampu menempatkan diri hal ini terlihat dari cara pasangan tersebut membedakan bagaimana bersikap dengan sesama politisi/pejabat maupun bersikap dengan masyarakat awam.

c. Berkepribadian yang Baik

Tabel 4.22 Memilih pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla karna pasangan tersebut memiliki kepribadian yang baik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	106	88,33
2	Tidak	14	11,67
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2015

berdasarkan hasil wawancara dengan responden, pasangan ini berkepribadian baik seperti jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya. Jujur yang dimaksud disini kedua pasangan tersebut selama memimpin/mengang jabatan tidak pernah tersangkut kasus korupsi. Bertanggung jawab, bertanggung jawab yang dimaksudkan disini masyarakat melihat bagaimana masing-masing tokoh ini bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diembannya contohnya saja bagaimana tanggung jawab Joko Widodo saat melaksanakan tugas

sebagai gubernur Jakarta dan sebagai walikota solo, dan bagaimana tanggung jawab Jusuf Kalla saat memngemban tugas sebagai wakil presiden periode jabatan 2004-2009.

d. tidak sombong

Tabel 4.23 Memilih pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla karna pasangan tersebut tidak sombong

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	102	85
2	Tidak	18	15
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahunan 2015

Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat memilih joko widodo-jusuf kalla karena tidak sombong, ramah ini terlihat dari sikap yang ditunjukkan pasangan tersebut yang mau bersilaturahmi langsung dengan masyarakat dengan blusukan-blusukannya.

e. Tidak Angkuh

Tabel 4.24 Memilih pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla karna pasangan tersebut tidak angkuh

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	103	85,83
2	Tidak	17	14,17
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2015

berdasarkan hasil wawancara dengan responden, Joko Widodo-Jusuf Kalla merupakan sosok pemimpin yang rendah hati dan tidak pernah menunjukkan sikap yang membuat masyarakat menilai kedua pasangan tersebut angkuh. Dan masyarakat menilai joko widodo-jusuf kalla sosok pemimpin yang merakyat , sehingga pasangan ini dinilai jauh dari sifat angkuh.

f. Tidak Cuek / Perhatian

Tabel 4.25 Memilih pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla karna pasangan tersebut tidak cuek/perhatian

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	99	82,5
2	Tidak	21	17,5
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, masyarakat menjawab ya karena menurut mereka pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla tidak cuek/perhatian . salah satu contoh dari perhatian kedua pasangan ini yaitu blusukan yang merupakan bentuk dari kepedulian pasangan ini terhadap masyarakat.

g. Menjalin Hubungan Silaturahmi

Tabel 4.26 Memilih pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla karna pasangan tersebut menjalin hubungan silaturahmi dengan masyarakat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	81	67,5
2	Tidak	39	32,5
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, masyarakat meral 67,5% mengatakan ya. Dengan alasan pasangan tersebut sangat menjalin silaturahmi dengan masyarakat, hal itu diliat dari blusukan-blusukan yang dilakukan, walaupun masyarakat kecamatan meral belum pernah secara langsung bertemu maupun bersilaturahmi dengan pasangan tersebut tapi mereka melihat dari televisi, radio , dan media lainnya bagaimana pasanngan tersebut menjalin silaturahmi dengan masyarakat disekelilingnya.

8. Kepemimpinan

Kepemimpinan atau *leadership* memiliki daya yang kuat dalam menggerakkan orang sehingga orang lain bisa patuh dan ikut atas kehendak si pemimpin. Orang memilih seorang pemimpin karena adanya kelebihan yang dimiliki pemimpin. Kemampuan untuk melindungi yang dipimpinnya baik dalam bentuk pemberian rasa aman maupun dalam bentuk pemberian bantuan untuk hidup, misalnya pinjaman keuangan dan pemberian modal kerja.

a. Daya yang Kuat Dalam Menggerakkan Orang/Masyarakat

Tabel 4.27 Memilih pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla karna pasangan tersebut memiliki daya yang kuat dalam menggerakkan orang/masyarakat

No	Alternatif Jawaban	Frrekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	85	70,83
2	Tidak	35	29,17
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, masayarakat mengatakan ya, karena masayarkat melihat pasnagan tersebut memiliki ciri khas atau gaya tersendiri yang dirasa berbeda dari pemimpin sebelumnya, ciri khas atau gaya tersendiri ini contohnya dalam kepemimpinan mereka menggunakan cara blusukan untuk lebih mengetahui dan dekat dengan masyarakat yang mana gaya ini dapat diterima dan di sukai.

b. Mampu Melindungi yang Dipimpin

Tabel 4.28 Memilih pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla karna pasangan tersebut mampu melindungi yang dipimpin/rakyat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
----	--------------------	---------------	----------------

1	Ya	93	77,5
2	Tidak	27	22,5
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, masyarakat menjawab ya karena pada masa kepemimpinan joko widodo dan jusep kalla sebelumnya mereka mampu melindungi yang dipimpinnya terlihat dari kesejahteraan masyarakat pada masa kepemimpinan mereka.

c. Bantuan Hidup Seperti Pinjaman Keuangan

Tabel 4.29 Memilih pasangan Joko Widodo-Jusep Kalla karna pasangan tersebut memberikan bantuan hidup seperti pinjaman keuangan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	54	45
2	Tidak	66	55
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, mengatakan tidak karena mereka merasa belum ada pemberian pinjaman keuangan langsung yang diberikan oleh kedua pasangan tersebut.

d. Memberikan Bantuan Hidup Seperti Pemberian Modal

Tabel 4.30 Memilih pasangan Joko Widodo-Jusep Kalla karna pasangan tersebut memberikan bantuan hidup seperti pemberian modal

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya	59	49,17
2	Tidak	61	50,83
Jumlah		120	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, mengatakan tidak karena mereka merasa belum ada pemberian pinjaman keuangan langsung yang diberikan oleh kedua pasangan tersebut.

Tabel 4.31 Rekapitulasi Data Faktor Pendorong Masyarakat Memilih Pasangan Joko Widodo-Jusep Kalla Dalam Pemilihan Presiden Tahun 2014 dikecamatan Meral Kabupaten Karimun

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban Responden			
			Ya		Tidak	
			F	P	F	P
1	Faktor Psikologis	Rasa suka	112	93,33	8	6,67
		Pengaruh masa	58	48,33	62	51,67
		Rata – rata		70,83		29,17
2	Faktor Budaya,	Rasa memiliki karena sama-sama budaya	63	52,5	57	47,5

	Etnis,dan Kedaerahan	rasa memiliki karena sama-sama suku	57	50,83	63	49,17
		Rasa memiliki karena sama-sama daerah	56	46,67	64	53,33
	Rata – rata			50		50
3	Faktor Agama	Memeluk agama yang sama	82	68,33	38	31,67
4	Faktor Keluarga	Pengaruh orang tua	51	42,5	69	57,5
5	Faktor Pengetahuan	Memiliki wawasan yang luas	91	75,83	29	24,17
		Memiliki argumentasi yang logis	96	80	24	20
	Rata – rata			77.91		22.09
6	Faktor Keterampilan Komunikasi	Cakap berkomunikasi secara lisan	88	73,33	32	26,67
		Cakap berkomunikasi secara tulisan	33	27,5	87	72,5
	Rata – rata			50.41		49.59
7	Faktor Kepribadian Dan Hubungan Kemanusiaan	Kemampuan untuk Tahu diri	89	74,17	31	25,83
		Kemampuan Untuk Menempatkan diri	83	69,17	37	30,83
		Berkepribadian yang baik	106	88,33	14	11,67
		Bersikap tidak sombong	102	85	18	15
		Bersikap tidak angkuh	103	85,83	17	14,17
		Bersikap tidak cuek	99	82,5	21	17,5
		Menjalin silaturahmi	81	67,5	39	32,5
	Rata – rata			78.93		21.07
8	Faktor Kepemimpinan	Memiliki daya yang kuat dalam menggerakkan orang	85	70,83	35	29,17
		Kemampuan untuk melindungi yang dipimpin	93	77,5	27	22,5
		Memberikan bantuan hidup seperti pinjaman keuangan	54	45	66	55
		Memberikan bantuan hidup seperti pemberian modal	59	49,17	61	50,83
	Rata – rata			60.63		39.37
	Jumlah rata – rata persentase			62.44		37,56

Dari rekapitulasi jawaban angket responden dapat dilihat perolehan jumlah rata – rata persentase 62.44% mengatakan Ya dan 37.56% yang mengatakan Tidak. persentase untuk faktor psikologis sebanyak 70.83% yang mengatakan ya dan 29,17% yang mengatakan tidak. Faktor budaya etnis dan kedaerahan sebanyak 50% yang mengatakan ya dan 50% yang mengatakan tidak. Faktor agama sebanyak 68.33% yang mengatakan Ya dan 31.67% yang mengatakan Tidak. Faktor keluarga sebanyak 42.5% yang mengatakan Ya dan 57.5% yang mengatakan Tidak. Faktor pengetahuan sebanyak 77.91% yang mengatakan Ya dan 22.09% yang mengatakan Tidak. Faktor keterampilan komunikasi sebanyak 50.41% yang mengatakan Ya dan 49.59% yang mengatakan Tidak. Faktor kepribadian dan hubungan kemanusiaan sebanyak 78.93% yang mengatakan Ya dan 21.07% yang mengatakan Tidak. Faktor kepemimpinan sebanyak 60.63% yang mengatakan Ya dan 39.37% yang mengatakan Tidak.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Faktor utama penyebab masyarakat kecamatan meral memilih Joko Widodo-Jusuf Kalla yaitu faktor kepribadian dan hubungan kemanusiaan yang dimiliki oleh kedua tokoh ini persentasenya yaitu sebesar 15,78% hal ini dikarenakan pasangan ini tahu diri, mampu menempatkan diri, memiliki kepribadian yang baik, tidak sombong, tidak angkuh, tidak cuek/perhatian, dan menjalin hubungan silaturahmi dengan masyarakat. Kemudian disusul dengan faktor pengetahuan persentasenya yaitu sebesar 15,58% masyarakat memilih Joko Widodo-Jusuf Kalla dikarenakan Joko widodo-Jusuf Kalla memiliki wawasan yang luas, dan memiliki argumentasi yang logis, faktor psikologis persentasenya yaitu sebesar 14,17% masyarakat memilih Joko widodo-jusuif Kalla karena rasa suka dan pengaruh massa, faktor agama persentasenya sebesar 13,6% masyarakat memilih Joko Widodo Jusuf Kalla karena persamaan agama, faktor kepemimpinan persentasenya sebesar 12,13% masyrakat memilih Joko Widodo-Jusuf Kalla dikarenakan Joko widodo-Jusuf Kalla memiliki daya yang kuat dalam menggerakkan orang, kemampuan untuk melindungi yang dipimpin, memberikan bantuan hidup seperti pinjaman keuangan, memberikan bantuan hidup seperti pemberian modal, faktor keterampilan komunikasi persentasenya sebesar 10,08% masyarakat memilih Joko Widodo-Jusuf Kalla dikarenakan Jokko widodo-Jusuf Kalla cakap berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, faktor budaya etnis dan kedaerahan persentasenya sebesar 10% masyarakat memilih Joko Widodo-Jusuf Kalla memiliki budaya ,suku dan daerah yang sama, dan terakhir faktor penyebab yang terlemah yaitu faktor keluarga persentasenya sebesar 8,5% masayrakat memilih Joko widodo-Jusuf Kalla karena pengaruh dari orang tua.

Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan terhadap hasil peneltian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada bapak Joko Widodo-Jusuf Kalla agar dapat merealisasikan program-program yang dijanjikan kepada masyarakat agar tidak menimbulkan gejala kekecewaan dalam masyarakat.

2. Diharapkan kepada masyarakat mau membuka diri dan tidak mengedepankan sikap kedaerahan dan mau memilih pemimpin bukan hanya karena persamaan agama, daerah, maupun suku, akan tetapi memilih pemimpin dilihat dari kemampuan kepemimpinannya.
3. Diharapkan kepada siapa saja yang menjadi pemimpin NKRI agar dapat memajukan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Adair John. 2008. *Kepemimpinan yang Memotivasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bambang Tri Purwanto. Sunardi, H.S. 2012. *Membangun Wawasan Kewarganegaraan*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Catatan Hasil Penghitungan Suara dari Setiap TPS Tingkat Desa/Kelurahan Dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014.
- Thariq M.As-Suwaikan. Basyarahil, Faishal Umar. 2005. *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani
- Hafied Changara. 2011. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Husein Umar. 2003. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta: IKAPI
- Iis Puspita Sari. 2011. *Studi tentang alasan masyarakat memilih Susilo Bambang Yudhoyono untuk yang ke-2 kalinya pada pilpres 2009 di desa tanjung kecamatan koto Kampar kabupaten Kampar*. Skripsi.
- Kartono, Kartini. 2005. *Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu ?*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Miftah Thoha. 2004. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Usaha
- Harbani Pasolong. 2013. *Kepemimpinan Birokrasi*. Alfabeta :Bandung.
- Parulian Donald. 1997. *Menggugat Pemilu*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Siagian, Sondang P. 2003. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subandi Al Marsudi. 2003. *Pancasila dan UUD 1945 dengan Paradigma Reformasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.